

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker yang sangat menakutkan kaum wanita. Karena bagi seorang wanita, payudara merupakan lambang kewanitaannya sehingga pembedahan payudara menjadi perampasan intisari dan asa kehidupannya yang tidak dapat ditutupi secara kosmetik saja (Reksoprodjo S, 2009).

Kanker payudara adalah keganasan yang menyumbangkan hampir satu dari tiga kanker yang didiagnosis pada wanita di Amerika Serikat, dan merupakan penyebab utama kedua kematian kanker di seluruh dunia. Sekitar 6,6% dari semua kasus kanker payudara didiagnosa pada wanita kurang dari 40 usia, 2,4% pada wanita kurang dari 35 usia, dan 0,65% pada wanita kurang dari 30 usia. Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker kedua terbanyak sesudah kanker leher rahim. Sejak 1988 sampai 1992, keganasan tersering di Indonesia tidak banyak berubah. Kanker leher rahim dan kanker payudara tetap menduduki tempat teratas. Selain jumlah kasus yang banyak, lebih dari 70% penderita kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut (Assi, HA, *et al.* 2013).

Prognosis kanker payudara dini antara lain berupa angka harapan hidup 5 tahunan untuk penderita stadium I (awal) adalah 95% dan untuk stadium II adalah 80%, dengan angka kekambuhan lokal sekitar 6% menggunakan pengobatan adjuvant seperti dianjurkan (Schwartz, 2009).

Osteopontin (OPN) adalah glikoprotein yang berkaitan dengan keganasan yang berperan secara fungsional dalam agresivitas tumor. Osteopontin juga berperan penting dalam menentukan potensi metastatik dari berbagai jenis kanker. Sejak identifikasi pertama di tulang, peran multifaset OPN telah menjadi daerah penyelidikan intensif. Penelitian yang ekstensif telah menjelaskan peran penting dari OPN dalam mengatur sinyal sel yang mengontrol perkembangan tumor dan metastasis (Bramwell VH, *et al.* 2014; Rangaswami H, Bulbule A, Kundu GC. 2006).

Osteopontin adalah protein yang disekresikan dan merupakan protein yang mengikat integrin yang terlibat dalam sejumlah patologi. OPN memiliki peran fungsional dan klinis pada kanker dan metastasis, terutama penelitian pada kanker payudara. OPN tidak hanya terkait dengan beberapa jenis tumor, tetapi bahwa tingkat OPN dalam darah pasien kanker atau tumor dapat memberikan informasi prognostik, terutama pasien kanker payudara (Etiz D, *et al.* 2013)

Kanker merupakan suatu penyakit, dimana sel-sel dari tubuh penderita akan berproliferasi begitu cepat dan berlebihan secara otonom dan tak terkontrol. Allah SWT telah menciptakan segala sesuatunya menurut ukurannya dengan normal dan rapi, sehingga apabila terjadi ketidakseimbangan maka akan mengakibatkan kerusakan. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Qamar ayat 49 :

“Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut qadar (ukuran)”

(QS. AL-Qamar {54}: 49).

Penegakkan diagnosis didasarkan pada ilmu pengetahuan yang dimiliki seorang dokter serta pengalaman dokter sebelumnya. Penggunaan akal secara eksplisit disebutkan dalam sabda rasullulah SAW :

“Kalian lebih mengerti urusan dunia masing-masing” (HR. Muslim).

Penulis tertarik mengambil judul ini karena ingin mengetahui peran osteopontin dalam penentuan prognosis kanker payudara ditinjau dari ilmu kedokteran dan Islam.

1.2. Permasalahan

1. Apakah fungsi dari osteopontin dalam tubuh manusia?
2. Bagaimana peran osteopontin dalam penentuan prognosis kanker payudara?
3. Bagaimanakah tinjauan islam terhadap peran osteopontin dalam penentuan prognosis kanker payudara menurut pandangan Islam?

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui peran osteopontin dalam menentukan prognosis kanker payudara ditinjau dari sudut Kedokteran dan Islam.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menjelaskan fungsi dan peran osteopontin dalam tubuh manusia.
2. Menjelaskan peran osteopontin dalam menentukan prognosis kanker payudara.
3. Menjelaskan tinjauan islam terhadap peran osteopontin dalam menentukan prognosis kanker payudara.

1.4. Manfaat

1.4.1. Bagi Penulis

Diharapkan skripsi ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai peran osteopontin dalam menentukan prognosis kanker payudara ditinjau

dari sudut Kedokteran dan Islam juga sebagai pengalaman sehingga dapat meningkatkan ketrampilan dalam menulis, berfikir logis dan aplikatif dalam memecahkan problem ilmiah dan keislaman.

1.4.2. Bagi Civitas Akademik Universitas YARSI

Diharapkan skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan yang bermanfaat bagi civitas akademik Universitas YARSI, sehingga pengetahuan mengenai peran osteopontin dalam menentukan prognosis kanker payudara ditinjau dari sudut kedokteran dan Islam dapat digali secara mendalam.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Penulis berharap skripsi ini dapat menambah wawasan masyarakat tentang peran osteopontin dalam menentukan prognosis kanker payudara ditinjau dari sudut Kedokteran dan Islam sehingga dapat menjadi titik acuan untuk timbulnya minat masyarakat untuk melakukan penelitian lebih mendalam.